



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Desain Penelitian

Berikut akan diuraikan metode penelitian berdasarkan klasifikasinya masing-masing menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008: 229) :

1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi formal. Karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan rumusan masalah, dan mencakup prosedur-prosedur yang tepat dan rincian data dari sumber data yang spesifik, jelas dan tepat.

2. Ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai suatu obyek tertentu, termasuk lingkungan dan kondisi obyek yang diteliti, untuk menjawab permasalahan yang ada.

3. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena penelitian ini dilakukan pada beberapa Kantor Akuntan Publik

4. Metode pengumpulan data

Data diperoleh melalui proses penyebaran kuesioner. Penulis mengirimkan langsung ke beberapa Kantor Akuntan Publik

B. Cjkek Penelitian

Penelitian ini membatasi pada permasalahan pengaruh karakteristik personal auditor, etika audit, pengalaman auditor sebagai variable independen dan penyimpangan perilaku dalam audit sebagai variable dependen. Responden dalam penelitian ini adalah auditor, karena mereka yang dapat menilai variable karakteristik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



personal auditor, etika audit, dan pengalaman auditor dengan baik berdasarkan pengalaman sehari-hari mereka selama bekerja. Penelitian ini dibatasi dengan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

C Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
Variabel Karakteristik Personal Auditor (X1)	a. Lokus Kendali eksternal (Spector, 1998 dalam Donnelly <i>et al.</i> , 2003)	1. Mendapatkan pekerjaan	1, 2, 3	Likert
		2. prososiasi jabatan	4, 5	
		3. Kepercayaan pada takdir dan faktor keberuntungan	6, 7	
	b. Keinginan untuk berhenti bekerja (Malone dan Roberts, 1996)	1. Keinginan individu berupa adanya keinginan untuk keluar dari organisasi	8, 9, 10	
Perilaku Auditor (X2)	Perilaku profesional dalam mengaudit	1. Keterampilan yang dimiliki Auditor	1, 2	Likert
		2. Tanggung jawab auditor	3	
		3. Bekerja sesuai dengan prosedur dan memberikan ide-ide baru	4, 5	
		4. Bekerja dengan semangat dalam menyelesaikan tugas	6	
		5. Kemampuan auditor untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan	7	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) (Ida Suraida 2003)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>6. Ketepatan waktu dan hasil yang optimal dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p>	8, 9, 10	<p>Likert</p>		
		<p>a. Kesadaran etis</p>		1. Anggaran waktu auditor	1
				2. kerahasiaan informasi klien	2
				3. Peran ganda auditor	3
		<p>b. Kepedulian pada etika profesi</p>		1. Mendukung profesi auditor	4, 5
				2. Sosialisasi ke rekan sejawat	6
				3. Kebanggaan	7
				4. Aturan etika profesi	8
				5. Auditor adalah profesi yang baik	9
		<p>Pengalaman Auditor (X4)</p>		<p>Jangka Waktu Audit</p>	1. Lamanya waktu pengauditan
<p>Tingkat Penyimpangan Perilaku Dalam Audit</p>	<p>a. Melaporkan waktu audit dengan total waktu yang lebih pendek daripada waktu yang sebenarnya</p>		1. Mempercepat penyelesaian audit jika memberi peluang saya untuk kenaikan jabatan		1
		2. Mempercepat penyelesaian audit, jika meningkatkan penilaian evaluasi kinerja saya	2		
		3. Mempercepat penyelesaian audit, jika disarankan oleh supervisor	3		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	4. Mempercepat penyelesaian audit, jika auditor lain juga melakukan dan penting bagi saya untuk berkompetensi dengan yang lain	4	
b. Merubah prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan	1. Mengganti prosedur audit, jika ada bagian dari prosedur yang sebenarnya tidak begitu diperlukan	5	Likert
	2. Mengganti prosedur audit, jika pada audit sebelumnya tidak ada masalah dengan sistem klien yang dihentikan tersebut	6	
	3. Mengganti prosedur audit, jika saya percaya prosedur audit yang asli tidak akan menemukan kesalahan	7	
	4. Mengganti prosedur audit, jika ada tekanan waktu yang tinggi untuk menyelesaikan proses audit	8	
c. Penyelesaian langkah-langkah audit yang terlalu dini tanpa melengkapi keseluruhan prosedur	1. Menghentikan langkah audit tanpa mengganti prosedur, saya percaya tidak ditemukan kesalahan	9	Likert
	2. Menghentikan langkah audit tanpa mengganti prosedur, jika audit sebelumnya tidak ditemukan masalah	10	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Skripsi Istinah Nasution 2013
Skripsi Adian Sahyu (2007)



Hak cipta milik IBI KKG (Konsentrasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pengembangan kuesioner yang dilakukan oleh penulis dikembangkan dari kuesioner yang telah ada sebelumnya, yakni kuesioner dari Istinah Nasution (2013). Penulis menggunakan kuesioner tersebut karena dinilai sudah relevan. Kuesioner ini juga telah memenuhi syarat uji validitas dan reliabilitas. Penulis juga melakukan penjurangan jumlah pertanyaan, hal ini dilakukan agar pertanyaan mengenai karakteristik personal auditor, etika audit, pengalaman auditor dan penyimpangan yang dilakukan auditor dapat lebih spesifik.

Kuesioner yang dikembangkan oleh penulis terdiri dari enam bagian. Bagian satu terdiri dari tujuh pertanyaan yang berisi mengenai informasi responden. Bagian kedua berisi tentang karakteristik personal auditor yang dikembangkan menjadi sepuluh pertanyaan, perinciannya sebagai berikut :

- 1. Mendapatkan pekerjaan : 3 buah
- 2. Promosi jabatan : 2 buah
- 3. Kepercayaan pada takdir dan faktor keberuntungan : 2 buah
- 4. Keinginan individu untuk keluar dari organisasi : 3 buah

Bagian ketiga berisi tentang kinerja auditor menurut Adian Sahyu (2007) berisi sepuluh pertanyaan, perinciannya sebagai berikut :

- 1. Keterampilan yang dimiliki auditor : 2 buah
- 2. Tanggung jawab audiotr : 1 buah
- 3. Bekerja sesuai dengan prosedur : 2 buah
- 4. Bekerja dengan semangat dalam menyelesaikan tugas : 1 buah
- 5. Kemampuan aduitr menyelesaikan masalah : 1 buah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas : 3 buah

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bagian keempat berisi tentang etika audit menurut Ida Suraida yang dikembangkan menjadi sembilan pertanyaan, rinciannya sebagai berikut :

- 1. Anggaran waktu auditor : 1 buah
- 2. Kerahasiaan informasi klien : 1 buah
- 3. Peran ganda auditor : 1 buah
- 4. Mendukung profesi auditor : 2 buah
- 5. Sosialisasi ke rekan sejawat : 1 buah
- 6. Kebangaan : 1 buah
- 7. Aturan etika profesi : 1 buah
- 8. Auditor adalah profesi yang baik : 1 buah

Bagian kelima berisi tentang pengalaman auditor yang dikembangkan menjadi satu pertanyaan, yaitu sebagai berikut :

- 1. Lamanya waktu pengauditan : 1 buah

Bagian keenam berisi tentang tingkat penyimpangan perilaku dalam audit menurut Donnelly *et. All*, 2003 yang dikembangkan menjadi 10 pertanyaan, yaitu sebagai berikut :

- 1. Mempercepat penyelesaian audit jika ada peluang kenaikan jabatan
- 2. Mempercepat penyelesaian audit jika meningkatkan evaluasi kinerja saya
- 3. Mempercepat penyelesaian audit jika disarankan supervisor
- 4. Mempercepat penyelesaian audit untuk berkompetensi dengan yang lain
- 5. Mengganti prosedur audit jika tidak begitu diperlukan

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Mengganti prosedur audit jika tidak ada masalah masalah dengan sistem klien yang dihentikan tersebut
7. Mengganti prosedur audit, jika prosedur audit yang asli tidak akan menemukan kesalahan
8. Mengganti prosedur audit ada tekanan waktu untuk menyelesaikan proses audit
9. Menghentikan langkah audit tanpa mengganti prosedur karena saya percaya tidak ditemukan kesalahan
10. Menghentikan langkah audit tanpa mengganti prosedur jika sebelumnya tidak ditemukan masalah

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket (kuesioner), dimana kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan terperinci dan lengkap (Moh Nazir 1988:245). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada KAP secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja di KAP sebagai responden dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang bekerja di KAP sebagai responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan public di wilayah DKI Jakarta. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu



organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa professional dalam praktik akuntan publik. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan salah satu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan cara acak sederhana dan setiap responden memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih sebagai responden (Hamid, 2010).

Sebelum menguji hasil responden, terlebih dahulu dilakukan uji sampel untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut telah valid dan reliabel, dengan mengambil sampel 36 responden dari 85 kuesioner yang telah terkumpul, sampel tersebut di dapat dengan cara sebagai berikut :

- E&Y : $50 / 85 \times 36 = 21$ responden
 - Johan Malonda : $23 / 85 \times 36 = 10$ responden
 - KPMG : $12 / 85 \times 36 = 5$ responden
- 36 responden

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran kondisi demografi responden penelitian (umur, unversitas, jenis kelamin, semester) dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.



2. Statistik Deskriptif

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terlihat dari nilai mean, standard deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011).

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid dan jika korelasi skor masing-masing pertanyaan mempunyai tingkat signifikan di atas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini digunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.



Sedangkan, jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak reliable (Ghozali, 2011). Adapun rumusnya digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{k}{k-1} \times \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = realibilitas yang dicari

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians skor butir

σt^2 = varians total

k = banyaknya butir (Ghozali, 2011)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variable orthogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesame variable independen sama dengan nol. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variable independen dan variable dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi tidak normal

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Suatu residu dikatakan terdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2011). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *Glejser*. Jika variable independen memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variable independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat

disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).



5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2011), analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih (variabel independen terhadap variabel dependen). Persamaan regresi berganda dirumuskan:

$$PPA = B_0 + B_1 KPA + B_2 KA + B_3 EA + PA + e$$

Keterangan:

PPA = Penyimpangan

B₀ = Konstanta

B₁-B₂-B₃ = Koefisien Regresi

KPA = Karakteristik personal auditor

KA = Kinerja Auditor

EA = Etika audit

PA = Pengalaman auditor

e = Error

Dalam uji hipotesis dapat dilakukan melalui:

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu) nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2011).

Dua sifat koefisien determinasi yaitu :

- (1) R^2 selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen (X) tidak dapat menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak untuk meramalkan variabel dependen (Y).

Jika $R^2 = 1$ berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen (Y) secara sempurna. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Uji Statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis diterima jika nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$. Hipotesis ditolak jika nilai probabilitas signifikansi $\geq 0,05$ (Ghozali, 2011). Uji F dilakukan dengan program SPSS 21. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- (1) Menentukan hipotesis
- Ho : $\beta_i = 0$
- Ha : paling sedikit $\beta_i \neq 0$



- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
- (3) Dengan program SPSS 20 diperoleh Sig-F
- (4) Kriteria pengambilan keputusan :
 - (a) Jika Sig-F $< \alpha$ (0,05), maka tolak Ho

Artinya model regresi signifikan (semua variable independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen).

- (b) Jika Sig-F $\geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak Ho

Artinya model regresi tidak signifikan (semua variable independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen).

c. Uji Statistik t

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam melakukan analisis regresi sederhana dilakukan pengujian hipotesis terhadap variabel independen. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta = 0$$

Artinya bahwa variable independen, yaitu karakteristik personal auditor, kinerja auditor, etika audit, dan pengalaman auditor (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen, yaitu penyimpangan perilaku dalam audit (Y).

$$H_a : \beta_i > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya bahwa variable independen, yaitu karakteristik personal auditor, kinerja auditor, etika audit, dan pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen yaitu penyimpangan perilaku dalam audit (Y).

Kriteria dan kesimpulan :

(a) Jika signifikansi $\geq 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka H_0 diterima (variable independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen)

(b) Jika signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak (variable independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.